

Ramadan atau Bulan Puasa.

Pendudukan Jepang di Aceh berakhir setelah *Aceh Syu Tyo Kan*, Shazaburo Iino mengumumkan perang Asia Timur Raya telah berakhir pada tanggal 25 Agustus 1945. Kota Sabang baru diserahkan kembali kepada Aceh beberapa tahun setelah Penyerahan Kedaulatan kepada RIS tanggal 27 Desember 1949. Bahkan, penyerahan Kota Sabang ke Indonesia (c/q Bupati Aceh Besar) baru terealisasi beberapa tahun kemudian, yaitu pada tahun 1951 saat Indonesia sudah menganut era demokrasi liberal (1950-1959).

Pemerintah Kota Sabang telah menetapkan Kompleks Benteng Anoi Itam ini sebagai cagar budaya pada tahun 2021 dengan Surat Keputusan Walikota Sabang Nomor 432/383/2021. Sebagai salah satu warisan budaya, di Kota Sabang, benteng ini terus dilestarikan bahkan Pemerintah Kota Sabang sekarang sudah mulai memanfaatkan Benteng Anoi Itam untuk destinasi pariwisata dengan pelibatan masyarakat Gampong Anoi Itam.

Benteng ini sebagai salah satu kenangan kisah penderitaan masyarakat Aceh masa pendudukan Jepang, terutama dalam penerapan *romusha* saat mereka sedang memperkuat sistem pertahanannya, menghadapi perang Asia Timur Raya melawan Sekutu dalam Perang Dunia II. Di samping itu, keindahan alam dan lingkungan Benteng Anoi Itam yang terletak di sisi persimpangan antara Samudera Indonesia dan *gateway* Selat Malaka juga dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk meningkatkan destinasi pariwisata Kota Sabang, bukan hanya wisata sejarah, tapi juga wisata laut dan pantainya yang sangat indah.

Untuk itu Kompleks Benteng Anoi Itam, dapat menjadi primadona bagi wisatawan dari mancanegara maupun nusantara. Selain itu, benteng Anoi Itam sebagai warisan/tinggalan Jepang dalam perang Asia Timur Raya pada Perang Dunia II, juga dapat menjadi objek kajian akademis, bagi mahasiswa arkeologi dan sejarah, juga menjadi objek lawatan dan napak tilas terkait tinggalan Perang Dunia II bagi peserta didik dan publik.



# KOMPLEKS BENTENG ANOI ITAM

**Penanggung Jawab Program** : Kepala BPK Wilayah I  
**Koordinator Program** : Kasubag Umum BPK Wilayah I  
**Penulis** : Hasbullah  
**Editor/Reviewer** : Dra. Dahlia, M.A  
**Setting/Layouter** : M. Faiz Basyamfar

